

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG  
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2021 – 2023**

<sup>1</sup>Lotus Jatra Ardhani, <sup>2</sup>Luluk Muhimatul Ifada

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
lotusjatra@std.unissula.ac.id

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang bergerak dalam sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2021 - 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 150 perusahaan yang diambil dengan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, sedangkan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.*

**Kata kunci : CSR, ROE, DER**

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of profitability and leverage on Corporate Social Responsibility disclosure. The population in this study are companies engaged in the Basic Industry and Chemical sector listed on the IDX during 2021 - 2023. The sample used was 150 companies which were taken using purposive sampling technique. The type of data used in this study is secondary data. The method in this study is quantitative, while the analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using IBM SPSS 29. The results showed that profitability has a significant positive effect on Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage has a significant positive effect on Corporate Social Responsibility Disclosure.*

**Keywords: CSR, ROE, DER**

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai macam tujuan. Yang paling utama didirikannya sebuah perusahaan adalah mendapatkan *profit* setinggi-tingginya. Penilaian berkembangnya sebuah perusahaan biasanya dinilai dari kinerja perusahaan tersebut, dimana jika kinerja perusahaan dari tahun ke tahun selalu meningkat dalam aspek kinerja keuangannya maka perusahaan tersebut dianggap perusahaan yang baik tetapi sebaliknya jika dalam kinerja keuangannya mengalami penurunan maka dianggap perusahaan itu kurang baik. Tetapi sebenarnya kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi kinerja keuangannya saja, akan tetapi bagaimana perusahaan itu mampu memberikan kontribusi positif pada lingkungan hidup dan lingkungan sosialnya (Aghashahi *et al.*, 2013 dalam (Irmayanti & Mimba, 2018).

Tanggung jawab sosial atau yang sering disebut *corporate social responsibility* merupakan tanggungjawab perusahaan yang diberikan kepada sosial dan lingkungan yang berada didaerah perusahaan tersebut ataupun didaerah lain yang ada di suatu negara. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tanggung jawab sosial perusahaan juga harus berpijak pada *triple bottom lines*, yang artinya memperhatikan masalah sosial, ekonomi dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia untuk saat ini mulai tumbuh cukup baik dan merupakan hal yang penting dalam suatu bisnis. Maka yang pasti, jika perusahaan menginginkan sustainable dan memiliki kualitas yang kompetitif harus menjadikan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari strategi bisnisnya (Dewi & Suaryana, 2015).

Dalam konteks ini, faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan *leverage* memiliki peran penting dalam mempengaruhi sejauh mana perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Secara teoritis, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber daya lebih untuk mengungkapkan kegiatan CSR, sementara perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi mungkin menghadapi tekanan dari kreditor yang dapat memengaruhi keputusan terkait CSR. Profitabilitas sendiri merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas. Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka cenderung lebih banyak informasi yang diungkapkan karena ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholders* bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Sedangkan *leverage* adalah perbandingan antara dana yang diperoleh dari luar perusahaan dengan dana yang dimiliki perusahaan. *Leverage* juga memberikan gambaran mengenai struktur modal yg dimiliki perusahaan, sehingga dapat dievaluasi menggunakan taraf resiko tidak tertagihnya suatu utang.

Beberapa peneliti mendapati hasil yang tidak konsisten terhadap CSR. Astuti, 2019 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Berbeda penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Dillak, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial. Penelitian *leverage* telah dilakukan oleh (Rofiqkoh & Priyadi, 2016) yang berpendapat bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan dengan penelitian (Yovana & Kadir, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Berbeda dengan (Wilangga, 2020) berpendapat bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hal inilah yang akan menjadi kesenjangan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kesenjangan penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti mencoba mengetahui dan membuktikan sendiri sejauh mana perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap kepentingan sosial dengan mengambil sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan teori dalam penelitian ini adalah teori legitimasi yang dikemukakan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer (1975) dalam (Rivandi, 2021) yang mengungkapkan organisasi bekerja untuk membangun keseimbangan antara nilai-nilai sosial yang terhubung dengan operasi perusahaan dan standar integritas yang dapat diterima oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar merupakan salah satu elemen penting dalam teori legitimasi yang diperhitungkan dalam pengembangan bisnis jangka panjang (Rivandi, 2021). Hubungan antara perusahaan dan masyarakat merupakan elemen yang penting dari teori legitimasi, salah satunya dengan mempraktekkan dan mencapai keselarasan dengan standar perilaku dan nilai-nilai sosial yang terkait dengan aktivitas yang sudah adasebelumnya serta mengungkapkan aktivitas *Corporate Social Responsibility*, sehingga masyarakat dapat memiliki kepercayaan terhadap perusahaan sesuai dengan harapan masyarakat.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility***

Perusahaan merupakan pihak yang memperoleh keuntungan besar dari pemanfaatan sumber daya, sementara masyarakat menanggung dampak negatifnya. Oleh karena itu, perusahaan wajib bertanggung jawab atas dampak tersebut dengan mengembalikan sebagian keuntungan untuk kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan melalui kegiatan tanggung jawab sosial (CSR).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Wahyuningsih & Mahdar, 2018). Dan menurut penelitian (Sularsih, 2022) profitabilitas juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan hasil penelitian Wulandari & Zulhaimi, 2017 yang bermaksud memberi saran pada setiap pelaksana perusahaan agar tidak memiliki keraguan dalam meningkatkan profitabilitas karena terbukti dapat mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan, maka yang menjadi hipotesis pertama sebagai berikut:

### **H1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR**

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian Hakri et al., 2013 ditemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dimana jika suatu perusahaan mempunyai nilai *leverage* yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan banyak melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan dapat memperoleh informasi untuk menghilangkan ketakutan pemegang saham tentang kepuasan hak kreditur dengan memiliki rasio *leverage* yang tinggi. Hal ini konsisten dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa bisnis harus menekankan hak-hak pemegang saham sambil tetap mematuhi peraturan sosial (Belinda et al., 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

**H2 = *Leverage* berpengaruh positif terhadap CSR**

### METODE

Jenis penelitian ini memakai metode kuantitatif dimana Sugiyono, 2013 berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan tahunan (*annual report*) atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2021 sampai tahun 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari *annual report* atau *sustainability report* pada Bursa Efek Indonesia.

### Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan serta mendukung suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dimana dalam penelitian ini *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen sedangkan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen.

#### 1. *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan menggunakan CSRDI, Indeks Global Reporting Initiative (GRI), yang terdiri dari 149 kriteria, memberikan skor 1 kepada perusahaan yang mengungkapkan elemen tanggung jawab sosial, dan skor 0 kepada perusahaan yang tidak mengungkapkan elemen tanggung jawab sosial.

Adapun rumus perhitungan pengungkapan CSR sebagai berikut:

$$CSRDI_i = \frac{\sum X_{yi}}{ni}$$

Keterangan:

$CSRDI_i$  : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkup perusahaan  $i$ .

$\sum X_{yi}$  : Dummy variable, nilai 1 jika item  $y$  diungkapkan nilai 0 jika item  $y$  tidak diungkapkan.

$n_i$  : Jumlah item untuk perusahaan  $i$ .  $n_i \leq 149$  item

## 2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini dapat diartikan sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Kasmir, 2015 profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus berikut :



## 3. Leverage

Menurut Tua, 2021 *leverage* adalah rasio sejauh mana hutang membiayai aset perusahaan, atau sejauh mana hutang dapat membiayai operasi bisnis jika dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri. Dalam penelitian ini, *leverage* dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan perbandingan antara jumlah uang yang disediakan oleh pemilik perusahaan dan jumlah dana yang disediakan. DER dapat dihitung menggunakan rumus:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan suatu pandangan atau deskripsi dari suatu data yang didapat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Analisis ini merupakan teknik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
Profitabilitas	150	0,565	0,919	0,95130	0,039093

Leverage	150	0,000	3,536	0,61661	0,592199
CSR	150	0,000	3,232	0,65669	0,665269

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai minimum terendah yaitu 0,000 terdapat pada variabel *leverage* dan pengungkapan CSR yaitu sebesar 0,000, untuk nilai maksimum tertinggi ditemukan pada variabel *leverage* sebesar 3,536, nilai rata-rata terbesar pada variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,951 dan yang terakhir yaitu nilai standar penyimpangan (standar devisasi sebesar 0,665 terdapat pada variabel CSR

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna mengetahui apakah sebaran data di penelitian terdistribusi dengan normal ataupun tidak. Uji ini memakai metode *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,03799732
Most Extreme Differences	Absolute		,091
	Positive		,091
	Negative		-,084
Test Statistic			,091
Asymp. Sig. (2-taile			,393
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		,003
d) <sup>c</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound	,001
		Upper Bound	,004

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan uji Kolmogorov Smirnov diketahui p-value ialah sebesar 0,393. Nilai p-value ternyata lebih besar dari  $\alpha$  ( $p > 0,05$ ), disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan CSR memiliki sebaran data yang normal.

### Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini diperoleh *Tolerance Value* juga *Variance Inflation Factor* sebagaimana disajikan di pada table dibawah ini

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Toleransi	VIF	Kesimpulan
Profitabilitas	0,952	1,029	tidak terjadi multikolinearitas
Leverage	0,952	1,029	tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 di atas, nampak bahwasanya model regresi itu tidak terjadinya multikolinieritas karena nilai VIF < 10. Serta nilai Toleransi > 0,1; diperkuat di hasil uji koefisien determinasi yang mencantumkan bahwasanya nilai R<sup>2</sup> adalah 0,874 hingga tidak melebihi 0,90.

### Uji Heterokedstisitas

Uji heterokedstisitas ini dipakai guna mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki varian kesalahan pengganggu yang sama di model regresi. Kriteria dari uji ini ialah sig. < 0,05 artinya terjadinya heterokedstisitas. Dan jika sig. > 0,05 berarti tidak terjadinya heterokedstisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedstisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Profitabilitas	0,966	tidak terjadi heterokedstisitas
Leverage	0,102	tidak terjadi heterokedstisitas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Di hasil itu di tingkatan signifkasi 5% semua koefisien regresi ini signifikan (lebih dari signifikansi > 0,05), disimpulkan tidak terjadinya heterokedstisitas di persamaan.

### Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Nilai DW-hitung	dL	dU	4-dU
2,216	1,179	1,746	2,254

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Hasil uji dikatakan lolos uji autokorelasi jika  $DU < DW < 4-DU$ , untuk mencari nilai DU kita dapat melihat jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 150 sampel dengan 2 variabel independen kemudian mencari nilai DU pada tabel Durbin

Watson maka nilai DU adalah 1,746. Setelah itu kita bisa melihat nilai DW pada tabel. Pada hasil uji diperoleh nilai 2,216 ( $1,746 < 2,216 < 2,254$ ). Dari hasil uji autokorelasi dapat dinyatakan bahwa model terbebas autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Determinan**

Variabel	Unstandardized Coefficients
(Constant)	0,965
Profitabilitas	0,006
Leverage	0,012
R = 0,935	
R Squared = 0,874	
Adjusted R Square = 0,856	

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Hasil analisis dengan menggunakan rumus analisis regres linier berganda (*multiple linear regression analysis*) adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,965 + 0,006X_1 + 0,012X_2$$

Dari persamaan tersebut di atas, dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut : (1)  $\alpha = 0,965$ , jika  $X_1$  (Profitabilitas), dan  $X_2$  (*Leverage*), konstan atau tidak ada perubahan, maka Y (Pengungkapan CSR) akan mengalami perubahan sebesar 0,965 satuan. (2)  $X_1 = 0,006$ , jika  $X_1$  (Profitabilitas) terdapat pertambahan 1 satuan maka Y (Pengungkapan CSR) akan bertambah 0,006 satuan dengan asumsi  $X_2$  (*Leverage*) konstan. (3)  $X_2 = 0,012$ , jika  $X_2$  (*Leverage*) terdapat pertambahan 1 satuan maka Y (Pengungkapan CSR) akan bertambah 0,012 satuan dengan asumsi  $X_1$  (Profitabilitas) konstan. Berdasarkan angka koefisien regresi diketahui bahwa *leverage* merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

### Uji Ketepatan Model (Uji F/Overall Test).

Uji ketepatan model (uji F/ *overall test*) digunakan untuk melakukan pengujian signifikansi semua variabel bebas secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 7. Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F/Overall Test)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,013	2	,006	16,301	,015 <sup>b</sup>
Residual	,215	148	,001		
Total	,229	149			

a. Dependent Variable: DCSR\_Y  
 b. Predictors: (Constant), Lev\_X2, Profit\_X1

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hasil analisis Anova untuk uji F. Pada tabel terlihat nilai df (*degree of freedom*), yaitu df regresi 2 (dua) menunjukkan jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian, yaitu dua yang terdiri dari variabel profitabilitas dan variabel *leverage*. Selanjutnya adalah df residual, yaitu jumlah data yang dianalisis (150) dikurangnya df regresi (2) sehingga jumlah df residual adalah 148, dan yang terakhir adalah df total menunjukkan jumlah total data yang diamati dikurangi 1, yaitu  $150 - 1 = 149$ . Hasil uji ketepatan model (Uji F) dilihat dari nilai signifikan, sebesar 0,015 ( $< 0,05$ ) sehingga uji ketepatan model (uji F) dalam penelitian ini terpenuhi.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilaksanakan sebagaimana tercantum pada Tabel 6, dengan 150 perusahaan yang menjadi sampel penelitian didapat nilai *R Square* ( $R^2$ ) 0,874 juga nilai *Adjusted R Square* (*Adjusted R<sup>2</sup>*) 0,856. Di hasil perhitungan itu bisa disimpulkan bahwasanya model yang dipakai variabel bebasnya memberi sumbangan positif ialah 85,60% kepada variabel terikat. Sedang variabel lainnya yang memberi pengaruh kepada pengungkapan CSR pada perusahaan industri dasar dan kimia yang listing di BEI pada tahun 2021-2023, tapi tidak ikut sertakan menjadi variabel di penelitian ini ialah 14,40%.

**Tabel 8. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR	Diterima
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR	Diterima

### Uji t (Pengujian Hipotesis)

Hasil perhitungan uji t (pengujian hipotesis) dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1	(Constant)	6,195	,019
	Profit_X1	,055	,036
	Lev_X2	,211	,011

a. Dependent Variable: DCSR\_Y

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Pada tabel dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pengungkapan CSR. Nilai *standardized coefficients beta* lebih sering disebut sebagai Beta, menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, jika bernilai positif artinya variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dan jika bernilai negatif maka tidak ada pengaruh. Berdasarkan Tabel 8 variabel bebas profitabilitas, maupun variabel bebas *leverage* bernilai positif, artinya kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian pada nilai signifikansi terlihat untuk

variabel profitabilitas sebesar 0,036, dan untuk variabel *leverage* sebesar 0,011 dimana kedua nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR**

Berdasarkan pengujian *Return On Equity* menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dari perspektif ekonomi, perusahaan dengan profitabilitas tinggi juga memiliki motivasi strategis untuk memperkuat citra dan reputasi melalui pengungkapan CSR yang lebih intensif. Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dan menjadi sinyal positif bagi pemangku kepentingan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan usaha dalam jangka Panjang (Aulia et al., 2023). Dalam konteks ini, CSR menjadi instrumen penting untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan (*sustainability*), tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), dan tanggung jawab sosial. Perusahaan dengan profit yang tinggi juga cenderung lebih siap menghadapi tekanan regulasi maupun sosial terkait transparansi dan akuntabilitas, sehingga pengungkapan CSR menjadi bagian dari strategi komunikasi yang bertanggung jawab (Rahman & Masum, 2021).

Temuan ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dan pengungkapan CSR. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Kartika, 2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang mendorong keterbukaan informasi CSR, karena perusahaan dengan profit tinggi memiliki insentif untuk membangun reputasi positif dan mendapatkan dukungan dari masyarakat dan regulator.

### **Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR**

Berdasarkan pengujian *Debt to Equity Ratio* bahwa *leverage* perusahaan sektor industri dasar dan kimia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). *Leverage* mengacu pada struktur permodalan perusahaan, khususnya proporsi penggunaan utang dalam membiayai operasional perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi berarti bahwa perusahaan lebih banyak mengandalkan sumber dana eksternal (hutang) dibandingkan ekuitas (Dwiyani, 2019).

Lebih lanjut, perusahaan yang memiliki beban utang yang tinggi juga menghadapi tekanan untuk menjaga hubungan baik dengan investor dan kreditur. Salah satu cara untuk menumbuhkan kepercayaan adalah dengan menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, pengungkapan CSR menjadi bagian dari strategi komunikasi eksternal yang bertujuan untuk memproyeksikan manajemen risiko yang baik serta kesadaran terhadap aspek lingkungan dan sosial (Gunardi et al., 2021). Dengan mengungkapkan program-program CSR secara transparan, perusahaan berupaya meyakinkan pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki kapabilitas dan tanggung jawab dalam mengelola risiko yang melekat pada tingginya tingkat *leverage* (Iftikhar, 2017).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *leverage* dan pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Trout et al., (2022) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi lebih cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi CSR untuk meredakan kekhawatiran kreditur. Hasil serupa juga diperoleh oleh Fachrudin, (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam mendorong pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, terutama di sektor-sektor industri dengan intensitas modal tinggi seperti industri kimia dan dasar. Penelitian di Indonesia oleh Sudarmi & Nur, (2018) juga mendukung temuan ini, di mana perusahaan dengan struktur modal yang lebih tinggi menunjukkan tingkat pengungkapan CSR yang lebih luas dalam laporan tahunannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Dari uji-uji yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan secara ringkas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2021 - 2023. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi/ besar profitabilitas maka nilai CSR juga akan meningkat. Kesimpulan ini juga sejalan dengan dunia bisnis modern yang semakin menuntut akuntabilitas sosial, pengungkapan CSR yang didorong oleh kinerja keuangan yang solid menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan bisnis yang sesungguhnya.
2. Pengaruh positif dan signifikan *leverage (DER)* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2021 - 2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi/ besar *leverage* maka nilai CSR juga akan semakin besar. Kesimpulan ini juga sejalan bahwa pengelolaan struktur modal perusahaan tidak hanya berkaitan dengan efisiensi finansial, tetapi juga memiliki implikasi strategis terhadap akuntabilitas sosial dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, hingga peneliti mampu menyelesaikan artikel ilmiah ini. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Prof. Dr. Luluk Muhimatul Ifada, SE., MSi., Akt., CSRS., CSRA selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan tidak pernah lelah dalam membimbing, memberikan masukan, serta dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, penulis juga ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga artikel ini dapat selesai tepat waktu.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, D. W. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 179–191.
- Aulia, A., Febriyanti, F., & Umi, L. P. (2023). Trend analysis of ESG disclosure on green finance performance in Indonesia, Malaysia & Singapore Exchanges. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 10(1).
- Belinda, A. W., Dewi, A. K., & Nurmala, N. (2023). Pengaruh Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap CsrD Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 421–432.
- Dewi, N., & Suaryana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 84–98.
- Dwiyani Sudaryanti, A. D. (2019). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia ANALISIS PREDIKSI KONDISI KESULITAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS , PROFITABILITAS , FINANCIAL Pendahuluan*. 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.120>
- Fachrudin, K. A. (2023). Determination of Corporate Social Responsibility Disclosure Using Firm Size as a Moderation Variable in Palm Oil Companies. *Journal Of Sicao Science*, 04(40), 1048–1064.
- Gunardi, E. J., Widianingsih, L. P., & Ismawati, A. F. (2021). *The value relevance of environmental performance, corporate social responsibility disclosure, and return on equity*.
- Hakri, T. D., Kurnia, P., & Nasir, A. (2013). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 21(04), 8705.
- Iftikhar, R. M. (2017). Impact of cash holding on firm performance: A case study of non-financial listed firms of KSE. *University of Haripur Journal of Management (UOHJM)*, 2(1), 189–199.
- Irmayanti, K. N. D., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1932–1954.
- Rahman, M. M., & Masum, M. H. (2021). Extent of corporate social responsibility disclosure: evidence from Bangladesh. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 563–570.
- Rivandi, M. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan*

---

*Publik*, 16(1), 21–40.

- Rofiqkoh, E., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Santoso, A. G., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3535–3542.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDINGS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sularsih, H. (2022). Profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 451–460.
- Trout, K. E., Chen, L.-W., Wilson, F. A., Tak, H. J., & Palm, D. (2022). The impact of meaningful use and electronic health records on hospital patient safety. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 12525.
- Tua, S. M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 227–244.
- Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh size, leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 5(1), 27–36.
- Wilangga, I. D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Winanti, E., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2017). Pengaruh Rasiolikuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01).
- Wulandari, S., & Zulhaimi, H. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1477–1488.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1).